

**PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN MERANGKAI TIRAI DI PAUD PUSPA MEKAR
PAUH KAMBAR KECAMATAN NAN SABARIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH :
ARTITA
NIM: 58826**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini
Melalui Kegiatan Merangkai Tirai di PAUD
Puspa Mekar Pauh Kambar Kecamatan Nan
Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Artita

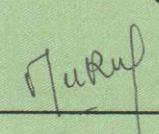
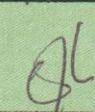
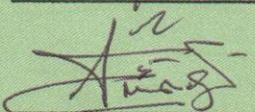
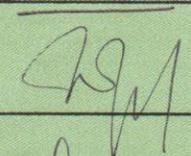
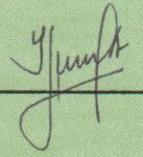
NIM : 58826

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Syur'aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Artita, 2014 : Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Merangkai Tirai di PAUD Puspa Mekar Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya motorik halus anak. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan koordinasi antara mata dan tangan untuk peningkatan motorik halus anak, menggambarkan kelenturan jari-jemari untuk peningkatan motorik halus anak, menggambarkan kecepatan jari-jemari untuk peningkatan motorik halus anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Puspa Mekar Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, alat pengumpulan data menggunakan observasi dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi antara mata dan tangan dalam menggambar berbagai bentuk dari kertas berwarna meningkat pada kategori mampu melalui kegiatan merangkai tirai, 2) kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari-jemari meningkat pada kategori mampu melalui kegiatan merangkai tirai, 3) kemampuan motorik halus anak dalam kecepatan jari-jemari meningkat pada kategori mampu melalui kegiatan merangkai tirai. Hal ini membuktikan bahwa melalui kegiatan merangkai tirai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan kepada guru untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran melalui kegiatan merangkai untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Merangkai Tirai di PAUD Puspa Mekar Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Kesbangpol yang telah membantu mengurus surat izin penelitian demi kelancaran skripsi ini
7. Orang tua, Suami dan anak-anak yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Anak Usia Dini	10
2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	12
3. Hakikat Motorik Halus	16
4. Bermain	19
5. Merangkai	21
6. Hubungan Merangkai Tirai dengan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak	23

B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Siklus I	34
2. Deskripsi Siklus II.....	41
B. Pembahasan	51

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Motorik Halus Anak.....	3
2. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Antara Mata dan Tangan Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	34
3. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari-jemari Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	36
4. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kecepatan Jari-jemari Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	38
5. Rekapitulasi Peningkatan Motorik Halus Anak Pada Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3.....	40
6. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Antara Mata dan Tangan Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	41
7. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari-jemari Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	43
8. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kecepatan Jari-jemari Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	45
9. Rekapitulasi Peningkatan Motorik Halus Anak Pada Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	30
3. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Antara Mata dan Tangan Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	35
4. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari-jemari Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	37
5. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kecepatan Jari-jemari Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	39
6. Rekapitulasi Peningkatan Motorik Halus Anak Siklus I.....	40
7. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Antara Mata dan Tangan Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	42
8. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari-jemari Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	44
9. Hasil Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Kecepatan Jari-jemari Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	46
10. Rekapitulasi Peningkatan Motorik Halus Anak Siklus II.....	47
11. Peningkatan Motorik Halus Anak dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Anak
2. Kisi-kisi Instrumen
3. Rencana Kegiatan Harian
4. Kemampua Anak
5. Dokumentasi
6. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya dalam periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual.

Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan, (Sujiono, 2009: 53).

Bidang kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu kemampuan bahasa, kognitif, fisik, motorik dan seni, salah satu bidang perkembangan anak yaitu motorik halus. Motorik halus berkembang sesuai dengan tahapnya. Pada usia 4-5 tahun, biasanya anak telah mampu menggunakan alat tulis dengan benar dan menempel gambar yang

tepat, membuat berbagai bentuk serta membuat rangkaian yang diciptakan oleh masing-masing anak. Perkembangan yang lainnya seperti peningkatan motorik halus, (Samsudin, 2007:28).

Keterampilan motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan menggunakan otot-otot kecil. Sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring atau lingkaran, membuat berbagai bentuk dan menciptakan sesuatu dengan berbagai media dapat terus ditingkatkan. (Anggani, 2000:53).

Perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun berbeda-beda untuk setiap anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terorganisasi. Menurut Silawati (2008), tahap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yaitu: mempunyai kemampuan pada aspek motorik halus yang terdiri dari; membangun menara setinggi 11 kotak, koordinasi mata dan tangan, menggambar sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan dapat dikenali oleh orang lain, mempergunakan gerakan-gerakan jari selama permainan jari, menjiplak gambar kotak, menulis beberapa huruf.

Guru mempunyai peran penting dalam pengembangan fisik/motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Melalui bermain pengembangan fisik/motorik dan sensitivitas anak dapat dikembangkan. Di sekolah, gurulah yang menentukan apa aktivitas fisik atau olahraga yang dapat dilakukan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. (Bambang: 2009: 2.3)

Gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. (Bambang: 2009: 1.14)

Namun kenyataan yang ada di lapangan, di PAUD Puspa Mekar Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sering kali guru mengalami kesulitan dalam menghadapi anak. Berdasarkan pengamatan peneliti pada bulan Januari 2013 bahwa motorik halus anak masih rendah hal ini terlihat dari kegiatan anak sehari-hari dimana anak masih menunggu gurunya dalam melakukan kegiatan dalam membuat berbagai bentuk, menciptakan sesuatu, mewarnai dan lainnya. Selain itu kegiatan anak dalam menggambar berbagai bentuk, menggunting serta membuat berbagai bentuk dari kertas yang telah digunting masih rendah. Masih banyak guru menggunakan metode yang masih monoton. Pada proses pembelajaran di sekolah-sekolah guru hanya membacakan atau membawa media yang kurang menarik bagi anak dan kurangnya kreativitas guru dalam mengemas permainan dalam pembelajaran terutama dalam peningkatan motorik halus. Hal ini apabila dibiarkan terjadi terus menerus maka motorik halus anak tidak akan berkembang dengan optimal, anak akan kehilangan kesempatan emas untuk mendapatkan ransangan pembelajaran yang menarik baginya sehingga kemampuan anak tidak berkembang sesuai dengan pola perkembangannya. Motorik halus anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Awal Motorik Halus Anak

NO	Aspek yang dinilai	Kemampuan					
		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%
1	Koordinasi antara mata dan tangan	2	13	1	7	12	80
2	Kelenturan jari-jemari	1	7	1	7	13	86
3	Kecepatan jari jemari	1	7	1	7	13	86
Jumlah			27		21		252
Rata-rata			9		7		84

Sumber: PAUD Puspa Mekar Tahun Pelajaran 2012/2013

Dari data di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam merangkai tirai dari kertas berwarna belum optimal. Anak yang mampu menggunakan koordinasi antara mata dan tangan dalam menggambar berbagai bentuk dari kertas berwarna hanya 2 orang dari 15 orang anak atau 13%, anak yang memiliki kelenturan jari-jemari dalam menggantung bentuk yang telah digambar dari kertas berwarna 1 orang atau 7%, anak yang memiliki kecepatan jari jemari dalam membuat berbagai bentuk dari kertas berwarna yang telah digunting 1 orang atau hanya 7%. Hal ini menunjukkan bahwa motorik halus anak belum mencapai indikator yang ditetapkan.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut dalam pembelajaran harus digunakan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap sesuai adalah melalui kegiatan merangkai agar anak dapat meningkatkan motorik halus nya.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan di atas terlihat bahwa motorik halus anak masih rendah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran pada anak di PAUD Puspa Mekar Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yaitu:

1. Guru kurang variatif dalam memilih metode pembelajaran dalam peningkatan motorik halus anak
2. Metode pembelajaran yang masih monoton sehingga anak merasa cepat bosan
3. Media pembelajaran yang disediakan guru dalam peningkatan motorik halus anak kurang bervariasi.
4. Anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan motorik halus.
5. Sarana dan prasarana kurang tersedia
6. Orang tua kurang mendukung menstimulasi anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu pada aspek teknik yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, sehingga anak tidak berminat dalam melakukan kegiatan. Permasalahan ini diatasi dengan kegiatan merangkai tirai.

D. Rumusan Masalah

Latar belakang yang ditemukan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui kegiatan merangkai tirai dapat

meningkatkan motorik halus Anak di PAUD Puspa Mekar Pauh Kamar
Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan koordinasi antara mata dan tangan dalam menggambar berbagai bentuk dari kertas bewarna untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak
2. Menggambarkan kelenturan jari jemari dalam menggunting bentuk yang telah digambar dari kertas bewarna untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak
3. Menggambarkan membuat berbagai bentuk yang telah digunting dari kertas bewarna untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan merangkai tirai dalam hal koordinasi antara mata dan tangan?
2. Apakah motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan merangkai tirai dalam hal kelenturan jari jemari?
3. Apakah motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan merangkai tirai dalam hal kecepatan jari jemari?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Puspa Mekar Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman diharapkan bermanfaat dalam dua aspek secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk keilmuan diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengkaji dan mengembangkan teori tentang motorik halus melalui kegiatan merangkai tirai.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

a. Pendidik Anak Usia Dini

Sebagai masukan bagi guru untuk menyusun kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik halus anak

b. Orang Tua

Dapat memberikan pemahaman bagi orang tua bahwa pentingnya kegiatan merangkai tirai untuk meningkatkan motorik halus anak dalam kehidupan sehari-hari

c. Masyarakat

Dapat membantu menciptakan berbagai pelatihan mengenai metode yang digunakan untuk anak usia dini dalam meningkatkan motorik halus anak.

H. Definisi Operasional

1. Motorik Halus

Gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga. Sumanto (2005: 164) Motorik halus dalam penelitian ini adalah membuat berbagai bentuk dari kertas berwarna, menggunting dengan berbagai media, menciptakan rangkaian dari berbagai media. Motorik halus dalam penelitian ini adalah:

a. Koordinasi antara mata dan tangan

Menurut Djoko (2002:76) koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan mata untuk mengintegrasikan rangsangan yang diterima dan tangan sebagai fungsi penggerak untuk melakukan gerakan sesuai yang diinginkan.

Dalam kegiatan ini guru melihat bagaimana koordinasi antara mata dan tangan anak salah satunya dalam kegiatan menggambar berbagai bentuk sesuai dengan imajinasi dan kreasi masing-masing.

b. Kelenturan jari jemari

Menurut Sumantri (2005: 143) keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian menggunakan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kelenturan dan kecepatan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil misalnya merangkai, menjahit, menggambar dan lain-lain.

Kelenturan jari-jemari anak dapat dilatih dengan kegiatan merangkai tirai salah satunya dengan kegiatan menggunting bentuk yang telah dibuat dari kertas berwarna.

c. Kecepatan jari jemari

Menurut Sumantri (2005: 143) keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian menggunakan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kelenturan dan kecepatan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil misalnya merangkai, menjahit, menggambar dan lain-lain.

Kecepatan jari-jemari anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan merangkai tirai salah satunya dengan membuat berbagai bentuk yang mereka inginkan.

2. Merangkai

Sumanto (2005: 157) merangkai merupakan suatu teknik atau cara untuk membuat kerajinan tangan atau karya seni yang dilakukan dengan menata atau menyusun bagian-bagian bahan tertentu memakai bantuan alat rangkai.

Kegiatan merangkai tirai dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dirancang oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dalam kegiatan ini anak bisa melatih koordinasi antara mata dan tangannya, melatih kecepatan dan kelenturan jari-jemari anak. Kegiatan yang dilakukan anak adalah membuat berbagai bentuk dari kertas berwarna yang kemudian disusun atau dirangkai dengan memakai bantuan alat seperti: lem, benang sehingga menjadi bentuk sebuah rangkaian dan disamping itu anak juga membuat rangkaian dengan imajinasinya masing-masing.